

LAPORAN

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021**



**PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI
PENDIDIKAN LINGKUNGAN PESISIR DAN REHABILITASI PESISIR
SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN SDGs**

OLEH :

Dr. SRI NURYATIN HAMZAH, S.Kel., M.Si. (NIDN: 0021048003/KETUA)

Dr. FEMY M. SAHAMI, S.Pi., M.Si. (NIDN: 0015037108/ANGGOTA)

SITTI NURSINAR, S.Pi., M.Si. (NIDN: 0031057403/ANGGOTA)

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG TA. 2021

**JURUSAN MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pendidikan Lingkungan Pesisir Dan Rehabilitasi Pesisir Sebagai Upaya Pencapaian SDGs
2. Lokasi : Desa Patoameme dan Desa Botumoito Kec Botumoito Kab Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si
 - b. NIP : 198004212006042001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Sumber Daya Perairan / Manajemen Sumber Daya Perairan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356305805
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Sitti Nursinar, S.Pi, M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Patoameme dan Desa Botumoito
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Patoameme dan Desa Botumoito Kec Botumoito Kab Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 98
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Konservasi Pesisir dan Laut
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

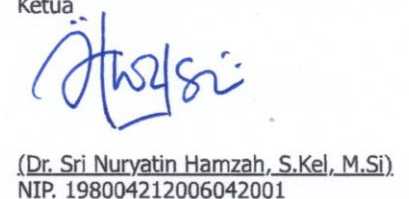
Mengetahui
 Dekan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan

 (Dr. Abdul Hafidz Olli, S.Pi, M.Si)
 NIP. 197308102001121001

Mengetahui/Mengesahkan
 Kepala LPM UNG

 (Dr. Ishak Isa, M.Si)
 NIP. 196105261987031005

Gorontalo, 14 November 2021
 Ketua


 (Dr. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si)
 NIP. 198004212006042001

RINGKASAN

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah rencana aksi global yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi ketimpangan, dan melindungi lingkungan. Keberhasilan SDGs Nasional sangat bergantung pada keberhasilan SDGs Desa. Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan SDGs desa adalah melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) membangun desa, dimana program ini memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa yang difasilitasi oleh mahasiswa. Program KKNT membangun desa dilaksanakan di Desa Botumoito dan Desa Potoameme selama tujuh minggu, terhitung dari bulan September hingga November 2021. Tujuan dilaksanakannya program KKNT membangun desa ini adalah untuk mendorong masyarakat berkontribusi dalam pembangunan dan menumbuhkan sikap tanggap pemerintah desa terhadap potensi peluang dan masalah yang ada di desa. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Botumoito dan Desa Patoameme untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa dan telah berhasil memfasilitasi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) untuk mencapai SDGs Desa.

Kata Kunci: *SDGs desa, Desa Botumoito, Desa Patoameme*

DAFTAR ISI

LAPORAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Manfaat Pelaksanaan Program.....	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
2.1. Target.....	4
2.2. Luaran.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2. Uraian Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun	5
3.3. Rencana Aksi Program	6
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	10
5.1 Gambaran Umum Desa Botumoito dan Desa Patoameme.....	10
5.2 Hasil Kegiatan	10
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	16
6.1. Kesimpulan.....	16
6.2. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Lingkup Program Kerja dan Kegiatan KKNT Desa Membangun.....	5
Tabel 2. Uraian Kegiatan yang akan Dilaksanakan pada KKN Tematik	6
Tabel 3. Program yang dilaksanakan pada KKNT di Desa Botumoito	10
Tabel 4. Program yang dilaksanakan pada KKNT di Desa Patoameme.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan KKNT Desa Membangun di Desa Botumoito	18
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan KKNT Desa Membangun di Desa Patoameme	19
Lampiran 3. Publikasi pada Media Massa/Media Online, IG, Youtube dan Jurnal Nasional.....	20
Lampiran 4. SK Pelaksana KKNT Desa Membangun.....	22

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pada dasarnya merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern (Siagian, 2012). Namun, selama ini pembangunan yang ada di Indonesia lebih banyak berorientasi pada pemenuhan fasilitas dan infrastruktur fisik untuk keberlanjutan ekonomi, sehingga terkadang mengabaikan lingkungan yang menjadi tempat pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Adanya perubahan pola pembangunan saat ini yang berorientasi pada SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu pembangunan yang berfokus pada pilar ekonomi, sosial dan lingkungan yang didukung oleh pilar tata kelola (Alisjahbana dan Murniningtyas, 2018), menjadi dasar pencapaian tujuan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan. Namun, sejak digaungkannya SDGs dalam pembangunan Indonesia, tidak serta merta merubah kehidupan masyarakat Indonesia, terbukti dengan penurunan peringkat SDGs Indonesia dari peringkat 98 pada tahun 2016 menjadi peringkat 101 pada tahun 2020.

Penurunan peringkat SDGs Indonesia mungkin saja disebabkan oleh pembangunan yang lebih difokuskan pada pelaku ekonomi nasional ataupun hanya sampai pada tingkat pemerintah daerah dan mengabaikan peran Desa yang sangat besar. Padahal desa berkontribusi sebesar 74% terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Kementerian Desa PDTT, 2021). Pembangunan desa sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema ” Kampus Merdeka untuk Desa : KKNT Desa Membangun demi Pencapaian SDGs (*Sustainable Development Goals*)”. Penentuan tema ini juga didasarkan target sasaran RENSTRA Kemendesa PDTT

2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Perdesaan yang memiliki keunggulan Kolaboratif dan Daya Saing secara berkelanjutan dalam Mendukung Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong-Royong”.

SDGs Desa memiliki 18 butir tujuan, yaitu 17 butir SDGs di atas ditambah 1 (satu) tujuan sebagai butir tujuan ke-18 yang menjadi ciri khas SDGs Desa, yaitu: Kelembagaan Desa Dinamis dan Budaya Desa Adaptif (mudah menyesuaikan diri dengan keadaan). Dengan adanya pembangunan yang terfokus pada SDGs Desa, maka diharapkan adanya arah perencanaan pembangunan desa berbasis kondisi faktual (sesuai kenyataan) di desa tersebut. Selain itu, dengan adanya SDGs Desa diharapkan memudahkan intervensi dari pemerintahan supra desa (Pemerintah pusat/kementerian, provinsi, dan kabupaten) dan swasta untuk mendukung pembangunan desa.

Desa Botumoito dan Desa Patoameme adalah desa yang berada wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo sebagai lokasi KKN Tematik Desa Membangun telah melaksanakan program SDGs dalam perencanaan pembangunan desa.

Dalam proses membangun desa serta masyarakat, mahasiswa harus mengupayakan berbagai model dan corak cara kerja atau sistem kerja pembangunan itu sendiri. Diharapkan dalam kegiatan KKN Tematik ini baik secara individu maupun kelompok dalam pelaksanaannya, mahasiswa dengan cermat mengamati apa yang menjadi potensi dan permasalahan yang dimiliki masyarakat dan membantu pemerintah desa dalam mensukseskan kegiatan yang tertuang dalam program SDGs Desa.

1.2. Tujuan

Tujuan program KKN Tematik Desa Membangun adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan melalui keterlibatan mahasiswa. Selain itu, membantu percepatan pembangunan desa yang tertuang dalam program SDGs Desa.

1.3. Manfaat Pelaksanaan Program

1. Mahasiswa mampu melihat potensi desa, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi dalam penyelesaian permasalahan di desa serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki secara kolaboratif dengan Pemerintah Desa dan unsur masyarakat dalam membangun desa.
2. Berkolaborasi menyusun dan membuat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes), dan program strategis lainnya di desa bersama Dosen Pendamping, Pemerintah Desa, Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM), Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD), pendamping lokal desa, dan unsur masyarakat dalam percepatan pembangunan desa.
3. Pemerintah Desa dapat memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes).

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang akan dicapai dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. Kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan di dalam masyarakat serta dapat membantu pemerintah desa mensukseskan program yang tertuang dalam SDGs desa.
2. Peningkatan wawasan, pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap program pemerintah desa dalam upaya percepatan pembangunan desa.
3. Terbentuknya masyarakat yang mandiri dan peduli terhadap permasalahan yang ada di sekitar lingkungannya. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat desa lainnya yang ada di Provinsi Gorontalo.
4. Adanya pengalaman belajar Mahasiswa, khususnya dalam berinteraksi social dengan masyarakat setempat.
5. Sebagai bentuk aksi nyata Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun sikap mandiri dan ikut berpartisipasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pencapaian Desa SDGs.

2.2. Luaran

Luaran dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah:

1. Publikasi hasil-hasil capaian kegiatan program melalui media massa dan elektronik (instagram, facebook).
2. Publikasi dalam bentuk video yang melalui youtube.
3. Publikasi dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal pengabdian nasional.
4. Laporan wajib yang meliputi:
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan dan
 - Laporan kegiatan mahasiswa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

1. Pengusulan proposal KKN Tematik Desa Membangun.
2. Desk evaluasi proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
3. Seminar proposal usulan KKN Tematik Desa Membangun.
4. Pengumuman hasil seleksi usulan proposal Tematik Desa Membangun.
5. Persiapan tim Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)/pengusul proposal.
6. *Coaching* teknis pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun oleh LPPM UNG kepada dosen pembimbing lapangan.
7. *Coaching* peserta KKN Tematik Desa Membangun.
8. *Coaching* teknis DPL ke Mahasiswa calon peserta KKN Tematik Desa Membangun.
9. Pengantaran mahasiswa peserta KKN Tematik ke lokasi pelaksanaan program.
10. Pelaksanaan program KKN Tematik.

3.2. Uraian Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Bentuk program yang akan dilaksanakan dalam KKN Tematik Desa Membangun dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Lingkup Program Kerja dan Kegiatan KKNT Desa Membangun

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Pengumpulan data dan informasi kondisi, potensi dan permasalahan di desa	1. Sosialisasi program KKNT Desa Membangun 2. Identifikasi kondisi, potensi dan permasalahan yang ada di desa 3. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda dalam membahas program yang tertuang dalam SDGs desa
Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan melibatkan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda

Pendampingan pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam program kerja pemerintah desa	Terlibat langsung dalam setiap kegiatan pemerintah desa
Pendampingan pelaksanaan kegiatan Inti	1. Sosialisasi 2. Diskusi 3. Aksi bersih lingkungan
Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun

3.3. Rencana Aksi Program

Aksi pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKNT Desa Membangun bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam pencapaian SDGs. Dalam kegiatan KKNT Desa Membangun ini, kerjasama antara Mahasiswa dan pemerintah desa serta masyarakat menjadi inti keberhasilan pencapaian program yang telah direncanakan dan disepakati bersama. Adapun metode pelaksanaannya meliputi pengumpulan data dan informasi kondisi, potensi dan permasalahan di desa yang tertuang dalam program SDGs desa dilakukan mahasiswa bersama pemerintah desa, lembaga – lembaga yang ada di desa, kelompok pemuda dan masyarakat dalam penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa ditetapkan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap Mahasiswa harus melakukan 288 JKEM selama 2 bulan atau 60 hari kegiatan KKNT Desa Membangun. Rata-rata JKEM perhari adalah 4,8 jam sebagai acuan. Jumlah mahasiswa peserta KKNT Desa Membangun yakni 15 orang. Setiap kegiatan melibatkan sejumlah mahasiswa yang bertugas menurut sesi waktu sehingga setiap mahasiswa dapat mencapai 288 JKEM/Mahasiswa. Total volume JKEM adalah 4320 JKEM. Uraian dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uraian Kegiatan yang akan Dilaksanakan pada KKN Tematik

No	Nama Kegiatan	Jenis Kegiatan	Vol. Kerja	Ket
1.	Pengumpulan data dan informasi kondisi, potensi	1. Sosialisasi program KKNT Desa	1008	30 mhs x 7 hari x 4,8 jam

	dan permasalahan di desa	Membangun 2. Identifikasi kondisi, potensi dan permasalahan yang ada di desa 3. Rapat dengan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda dalam membahas program yang tertuang dalam SDGs desa		= 1008 JKEM
2.	Penyusunan rancangan program kerja KKNT Desa Membangun	1. Penyusunan rencana proker KKNT Desa Membangun 2. Pembahasan persetujuan program kerja dengan melibatkan Kepala Desa, Aparat Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, BPD, Kelompok Perempuan dan Kelompok Pemuda	1008	30 mhs x 7 hari x 4,8 jam = 1008 JKEM
3.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam program kerja pemerintah desa	Terlibat langsung dalam setiap kegiatan pemerintah desa	2880	30 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 2880 JKEM
4.	Pendampingan pelaksanaan kegiatan Inti	1. Sosialisasi Covid-19 2. Membantu kelancaran pelaksanaan vaksinasi Covid-19 3. Memfasilitasi musyawarah RPJM Desa 4. Gerakan <i>mopomulo</i> dan pembuatan kebun dasawisma 5. Penomoran rumah penduduk 6. Pelayanan kesehatan 7. Aksi bersih lingkungan	2880	30 mhs x 20 hari x 4,8 jam = 2880 JKEM

5.	Kegiatan penunjang/tambahan dan pendokumentasian kegiatan	1. Pembahasan kegiatan penunjang/tambahan 2. Dokumentasi, publikasi dan pembuatan video pelaksanaan KKNT Desa Membangun	864	15 mhs x 6 hari x 4,8 jam = 864 JKEM
Total Volume kegiatan (30 mahasiswa x JKEM)			8640	

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Desa Membangun merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Negeri Gorontalo sebagaimana termuat pada SK Rektor tentang penetapan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)/Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib Universitas Negeri Gorontalo.

LPPM UNG sebagai lembaga yang mewadahi pelaksanaan KKNT memiliki pusat pengembangan dan pemberdayaan lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. Sehubungan dengan kegiatan pengabdian, LPPM adalah lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat baik itu biaya mandiri maupun melalui PNBP Fakultas, kerjasama PEMDA dan DIKTI.

LPPM UNG merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan KKN Tematik Desa Membangun yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam percepatan pembangunan desa melalui program SDGs dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi di masyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan percepatan pembangunan desa melalui program SDGs.

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun sangat dibutuhkan di Universitas, mengingat banyaknya jumlah mahasiswa yang diterjunkan untuk mengikuti mata kuliah wajib KKN, olehnya pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini sangat mendukung pelaksanaan KKN di UNG serta percepatan pembangunan desa melalui Program SDGs di Propinsi Gorontalo.

Jika dilihat dari komposisi tim pelaksana KKNT Desa membangun, ketua tim pengusul dan anggota telah berpengalaman baik dalam kegiatan penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang diselenggarakan oleh dana PNBP maupun dana hibah DIKTI. Pada kegiatan pengabdian KKNT ini, DPL merasa penting untuk terlibat dalam percepatan pembangunan desa melalui program SDGs, dimana pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah desa serta masyarakat untuk mensukseskan program pembangunan desa mandiri di Desa Botumoito dan Desa Patoameme Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Desa Botumoito dan Desa Patoameme

Desa Botumoito dan Desa Patoameme merupakan desa yang berada di wilayah Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. Desa Botumoito merupakan desa terluas kedua di Kecamatan Botumoito setelah Desa Rumbia, dengan luas wilayah 136,39 km² dengan jumlah penduduk sebesar 2693 jiwa. Letak desa yang berada di jalur trans Sulawesi memudahkan aksesibilitas dan mobilitas barang, jasa, dan orang menuju desa ini. Sedangkan Desa Patoameme merupakan desa yang termasuk dalam kelompok desa maju karena tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat yang mulai meningkat. Desa ini memiliki luas sebesar 4,94 km² dengan jumlah penduduk sekitar 2265 jiwa. Dimana, sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa adalah nelayan, petani dan PNS (BPS, 2021).

5.2 Hasil Kegiatan

5.2.1 Program Inti KKNT Desa Membangun

KKN Tematik Desa Membangun di Kecamatan Botumoito dilaksanakan di dua desa yaitu Desa Botumoito dan Desa Patoameme. Pelaksanaan keseluruhan rangkaian program untuk KKNT Desa Membangun ini terealisasi 100% untuk ke dua desa yang menjadi lokasi KKNT ini. Adapun program inti yang dilaksanakan dapat di Desa Botumoito dan Desa Patoameme dilihat pada Tabel 3 dan 4 berikut ini:

Tabel 3. Program yang dilaksanakan pada KKNT di Desa Botumoito

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
- Masyarakat tidak percaya terhadap vaksin covid-19. - Kekhawatiran masyarakat terhadap berita-berita hoaks tentang vaksin covid-19 yang mengakibatkan orang meninggal dunia. -Takut di suntik	Sosialisasi dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19	Meningkatkan persentasi vaksinasi Covid-19	Warga masyarakat Desa Botumoito yang sudah bisa di vaksin baik dosis satu dan dua	SDGs No.3 Desa Sehat dan Sejahtera	22 September 2021 23 September 2021 12 Oktober 2021 13 Oktober 2021 26 Oktober 2021	Mahasiswa KKN Desa Botumoito

Terbengkalainya kebun dasawisma	Pembuatan kebun Dasawisma	Menjaga ketahanan pangan masyarakat desa botumoito	Masyarakat desa Botumoito	SDGs No.9 Infrastruktur dan Inovasi Sesuai Kebutuhan	03 – 09 Oktober 2021	Mahasiswa KKN Desa Botumoito
Minimnya keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan desa	Memfasilitasi musyawarah RPJMdesa	Meringankan kerja aparat desa	Masyarakat desa Botumoito	SDGs No.10 Desa tanpa kesenjangan	27 September 2021	Mahasiswa KKN Desa Botumoito
Kurangnya jiwa nasionalisme terhadap pemuda dan masyarakat Desa Botumoito	Nonton Bareng G30SPKI	- Meningkatkan jiwa nasionalisme masyarakat desa Botumoito	Warga masyarakat Desa Botumoito	SDGs No.18 Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif	30 September 2021	Mahasiswa KKN Desa Botumoito
Banyaknya lahan kosong yang tidak termanfaatkan	Gerakan Mopomulo	Pemanfaatan lahan pekarangan rumah	Warga masyarakat desa Botumoito	SDGs No. 2 desa tanpa kelaparan		Mahasiswa KKN desa Botumoito

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh hasil program kerja (kegiatan inti) KKNT Desa Membangun yang dilaksanakan di Desa Botumoito dititikberatkan pada sosialisasi dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, pembuatan kebun dasawisma dan gerakan *mopomulo* (menanam) untuk menjaga ketahanan pangan dan menjaga iklim, serta pendampingan pada pelaksanaan musyawarah RPJM desa.

1. Sosialisasi dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19

Program kerja KKNT Desa Membangun ini dilakukan karena rendahnya kesadaran masyarakat dalam program vaksinasi yang dicanangkan pemerintah. Bahkan, Desa Botumoito merupakan desa yang tingkat vaksinasi masyarakatnya paling rendah di Kecamatan Botumoito. Oleh karena itu, Mahasiswa aktif melakukan sosialisasi, pendataan dan pendampingan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Sosialisasi dilakukan Mahasiswa terbilang unik dan kreatif, karena menggunakan kendaraan khas Gorontalo yaitu Bentor dan diringi dengan pengeras suara (Syakir, 2021). Program kerja ini dapat dikatakan berhasil, karena terjadi peningkatan keikutsertaan masyarakat pada vaksinasi Covid-19 yaitu di atas 50% masyarakat telah divaksin.

2. Pembuatan kebun dasawisma dan gerakan *mopomulo*

Program kebun dasawisma dan gerakan *mopomulo* (menanam) merupakan program KKNT Desa Membangun yang dilakukan karena banyaknya lahan kosong

yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Botumoito. Program ini diinisiasi juga atas saran yang disampaikan oleh kelompok ibu-ibu dasawisma sebagai upaya pencapaian SDGs *goals* kedua yaitu desa tanpa kelaparan melalui pertanian berkelanjutan. Dimana, tanaman yang ditanam pada kebun dasawisma ini adalah komoditas cabai. Komoditas cabai unggulan di Kecamatan Botumoito yaitu 72,42% dibandingkan komoditas lainnya (BPS Kabupaten Boalemo, 2021). Pengembangan komoditas cabai sesuai dengan RKPD Kabupaten Boalemo dengan sasaran meningkatkan ketahanan pangan dan agribisnis untuk kesejahteraan masyarakat (Nurdin, 2011). Global Hunger Index (2021) menyatakan bahwa indeks kelaparan Indonesia termasuk pada kategori moderat dengan skor 18,0 dan berada pada peringkat 70 dari 116 negara. Indeks ini mengalami kenaikan setelah sebelumnya pada tahun 2019 Indonesia berada pada indeks kelaparan dengan kategori serius. Keberadaan lahan kosong ini tentu saja sangat menunjang pertanian berkelanjutan apabila dimanfaatkan melalui penanaman berbagai tanaman buah dan sayuran, sehingga secara tidak langsung dapat mengakhiri segala jenis kelaparan di desa serta mengupayakan terciptanya ketahanan pangan untuk kehidupan yang sehat.

Selain pembuatan kebun dasawisma, program kerja terkait kegiatan pertanian berkelanjutan dan untuk ketahanan pangan dilakukan melalui gerakan *mopomulo*. Tanaman yang dibagikan pada gerakan *mopomulo* ini adalah tanaman buah rambutan dan durian. Selain itu, juga dilakukan penanaman pohon mahoni yang bermanfaat sebagai tanaman pelindung yang banyak digunakan pada program reboisasi/penghijauan. Mahoni merupakan salah satu tanaman yang memegang peran penting dalam siklus hidrologi, yaitu menyerap air hujan, menekan laju limpasan dan erosi serta menjaga ketersediaan air di musim kemarau (Mashudi et al., 2016; Nursyamsi & Suhartati, 2013).

3. Pendampingan pada musyawarah RPJM desa

Perencanaan pembangunan desa merupakan tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif untuk pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan (Soegiharto & Ariyanto, 2019). Untuk itu, maka perencanaan pembangunan desa dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang memuat arah kebijakan pembangunan Desa, arah kebijakan keuangan Desa, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), lintas SKPD, dan program prioritas kewilayahan, disertai dengan rencana kerja. RPJM Desa disusun dengan mempertimbangkan kondisi objektif Desa dan prioritas pembangunan kabupaten/kota. Pada program kerja ini, Mahasiswa KKN Desa Membangun memfasilitasi pelaksanaan musyawarah RPJM Desa, mulai dari penyiapan lokasi pelaksanaan rapat sampai pada pendampingan dalam menggali gagasan masyarakat terkait dengan potensi, peluang dan masalah yang dihadapi desa. Pelaksanaan program ini sangat membantu pemerintah desa dalam mengakomodir usulan masyarakat dan membantu dalam rekapitulasi usulan masyarakat.

Tabel 4. Program yang dilaksanakan pada KKNT di Desa Patoameme

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Sasaran	Goals SDGs	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Masyarakat tidak percaya terhadap vaksin covid-19. 2. Kekhawatiran masyarakat terhadap berita-berita hoaks tentang vaksin covid-19 yang mengakibatkan orang meninggal dunia.	Sosialisasi dan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19	Meningkatkan persentase vaksinasi Covid-19	Warga masyarakat Desa Patoameme yang sudah bisa di vaksin	SDGs No.3 Desa Sehat dan Sejahtera	22/9/2021 23/9/2021	Mahasiswa KKN Desa Patoameme
Kesemrawutan dan Kesulitan pendataan oleh aparat desa	Penomoran Rumah Penduduk	Mempermudah orang-orang untuk mencari alamat rumah yang dituju dan mempermudah pendataan oleh Aparat Desa	Seluruh rumah di Desa Patoameme	SDGs No.9 Infrastruktur dan Inovasi Sesuai Kebutuhan	25/10/2021 26/10/2021 27/10/2021	Mahasiswa KKN Desa Patoameme
Kurangnya tenaga kesehatan pada saat pelayanan posyandu, sarana dan prasarana posyandu yang kurang yang menyebabkan pelayanan menjadi lambat	Pelayanan Kesehatan Desa	Meringankan pelayanan kesehatan desa	Bayi dan Balita Desa Patoameme	SDGs No.3 Desa Sehat dan Sejahtera	19/9/2021	Mahasiswa KKN Desa Patoameme

Kurang sadarnya masyarakat Desa Patoameme dalam menjaga lingkungan pantai, padahal pantai di Desa Patoameme merupakan pintu gerbang menuju destinasi wisata Pulo Cinta	Pemeliharaan Pantai dan Penanaman Pohon	- Meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan pesisir pantai	Warga masyarakat Desa Patoameme	SDGs No.3 Desa Peduli Lingkungan Laut	15/9/2021	Mahasiswa KKN Desa Patoameme
--	---	---	---------------------------------	---------------------------------------	-----------	------------------------------

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil program kerja (kegiatan inti) KKNT Desa Membangun yang dilaksanakan di Desa Patoameme dititikberatkan pada sosialisasi dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19, penomoran rumah penduduk, pelayanan kesehatan desa serta pemeliharaan pantai dan penanaman pohon.

1. Sosialisasi dan pelaksanaan Covid-19

Salah satu program pembangunan desa patoameme yaitu mahasiswa memberikan kontribusi berupa melakukan sosialisasi bersama aparat desa dan petugas puskesmas setempat untuk melakukan sosialisasi vaksin. Hasil yang didapatkan dari program kegiatan ini yakni meningkatnya persentase masyarakat Desa Patoameme dalam mengikuti Vaksinasi Covid-19, dari hal ini juga dapat mengurangi penyebaran Virus dari Covid-19.

2. Penomoran rumah penduduk

Mahasiswa memfasilitasi dalam membuat kegiatan penomoran rumah, tujuan utama dari kegiatan pembuatan nomor rumah ini yaitu untuk memudahkan masyarakat mencari alamat rumah. Hasil yang didapatkan dalam penomoran rumah ini selain memudahkan masyarakat dalam mencari alamat, akan tetapi juga dapat menghasilkan keunikan tersendiri dari desa tersebut, membuat rumah-rumah di Desa Patoameme terlihat rapi dengan adanya penomoran di setiap rumah yang terletak di setiap dusun Desa Patoameme.

3. Pelayanan kesehatan desa

Mahasiswa melakukan pendampingan untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang cara menjaga kesehatan, dan pencegahan penyakit yang disebabkan oleh sanitasi yang buruk salah satunya terjadinya santing. Pelayanan

kesehatan Desa ini dihasilkan bahwa masih belum optimal prasarana, ada tidak lengkap dan ada juga yang sudah tidak layak dipakai tetapi dipaksakan untuk digunakan, serta minimnya tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan posyandu di desa tersebut, sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan ini guna untuk membantu mempermudah tenaga kesehatan dalam melaksanakan pelayanan posyandu pada masyarakat.

4. Pemeliharaan pantai dan penanaman pohon

Mahasiswa diharapkan dapat memobilisasi sumber-sumber daya laut untuk membantu masyarakat dalam menjaga stabilitas sosial ekonomi masyarakat setempat serta menjaga keelokan dan kelestarian laut guna menarik daya tarik wisatawan untuk berkunjung ketempat tersebut, sehingga terciptanya keindahan dan kelestarian pesisir pantai yang menimbulkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata yang ada di Desa Patoameme, sedangkan dalam penanaman pohon di area sekitar dermaga pantai dilakukan untuk keindahan taman dermaga, membantu mengurangi polusi udara, serta memiliki kemampuan menyerap emisi karbon yang merupakan penyebab pemanasan global.

5.2.2 Program Tambahan

Program tambahan merupakan program mahasiswa KKNT Desa Membangun di luar program inti yang sudah direncanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa. Program tambahan ini biasanya merujuk pada permintaan masyarakat pada saat pengenalan awal dan penerimaan secara resmi di desa masing-masing. Program tambahan untuk setiap desa pelaksana KKNT Desa Membangun berbeda-beda. Desa Botumoito, program tambahan yang dilakukan adalah Jum'at bersih dan sehat serta pekan olah raga, disamping itu mahasiswa turut membantu pendataan dan penyaluran BLT. Sedangkan di Desa Patoameme, program tambahan yang dilakukan adalah jum'at bersih dan sehat, bimbingan belajar bahasa Inggris, belajar baca Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan, kesenian dan olahraga. Program tambahan ini diikuti oleh seluruh masyarakat baik dari kalangan usia dini, anak-anak, remaja sampai pada orangtua. Dengan adanya program ini, maka tercipta hubungan yang harmonis dan erat antara masyarakat desa dengan mahasiswa peserta KKNT Desa Membangun.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan KKN Tematik (KKNT) Desa Membangun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan KKNT menjadi salah satu jalan keluar bagi Pemerintah Desa dalam percepatan pelaksanaan program SDGs desa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi pada program pembangunan desa sebagai upaya pencapaian SDGs Desa.
2. Kegiatan KKNT telah memberi pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat, berinteraksi sosial, memecahkan masalah yang ada di desa, serta berperan aktif dalam menunjang kegiatan Pemerintah Desa terkait dengan pencapaian program SDGs Desa.
3. Kegiatan KKNT telah mampu menciptakan kerjasama antara Universitas Negeri Gorontalo sebagai salah satu lembaga Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Desa dan masyarakat di Desa Botumoito dan Desa Patoameme.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disarankan bahwa dukungan Pemerintah Desa sangat diperlukan dalam menunjang program kegiatan KKNT Desa Membangun, mengingat program ini dapat membantu Pemerintah Desa dalam percepatan pencapaian keberhasilan program SDGs Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia: Konsep, Target dan Strategi Implementasi*. UNPAD PRESS.
- BPS Kabupaten Boalemo. (2021). *Kecamatan Botumoito Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo.
- Global Hunger Index. (2021). *Global Hunger Index Score for Indonesia*. Concern Worldwide and Welthungerhilfe. <https://www.globalhungerindex.org/pdf/en/2021/Indonesia.pdf>
- Hudayana, B., Kutanegara, P. M., Setiadi, Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., N, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (PRA) untuk Pengembangan Desa Wisata di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul. *Bakti Budaya*, 2(2), 99–112.
- Kementerian Desa PDTT. (2019). *Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun*. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Kementerian Desa PDTT. (2021). *Sosialisasi PERMENDES Nomor 13/2020*. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Mashudi, Susanto, M., & Baskorowati, L. (2016). Potensi Hutan Tanaman Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) dalam Pengendalian Limpasan dan Erosi. *Manusia Dan Lingkungan*, 23(2), 259–265.
- Nurdin. (2011). Teknologi dan perkembangan agribisnis cabai di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 30(2), 55–65. <https://doi.org/10.21082/jp3.v30n2.2011.p55-65>.
- Nursyamsi, & Suhartati. (2013). Pertumbuhan Tanaman Mahoni (*Swietenia macrophylla* King) dan Suren (*Toona sinensis*) di Wilayah DAS Datar Kab. Gowa. *Buletin Eboni*, 10(1), 48–57. <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/buleboni/article/view/5004>
- Priastuty, C. W., Pawito, & Rahmanto, A. N. (2020). Hoaks tentang Vaksin Covid-19 di Tengah Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 391–399. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/641>.
- Siagian, S. P. (2014). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara.
- Soegiharto, S., & Ariyanto, N. (2019). *Teknik Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa)*. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
- Syakir. (2021). *Keliling Naik Bentor, Mahasiswa KKN UNG Sosialisasi Pentingnya Vaksin ke Masyarakat*. Hulondalo.Id. <https://hulondalo.id/keliling-naik-bentor-mahasiswa-kkn-ung-sosialisasi-pentingnya-vaksin-ke-masyarakat/>
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford University Press. <http://www.un-documents.net/our-common-future.pdf>.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan KKNT Desa Membangun di Desa Botumoito



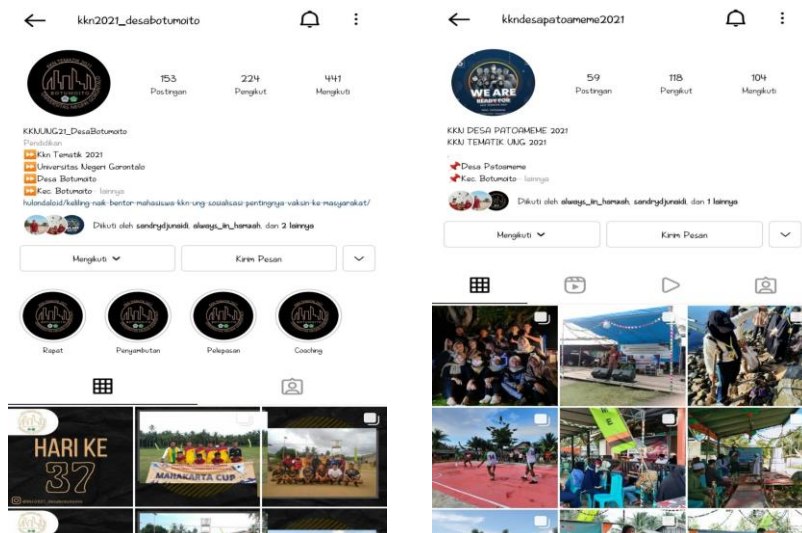
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan KKNT Desa Membangun di Desa Patoameme



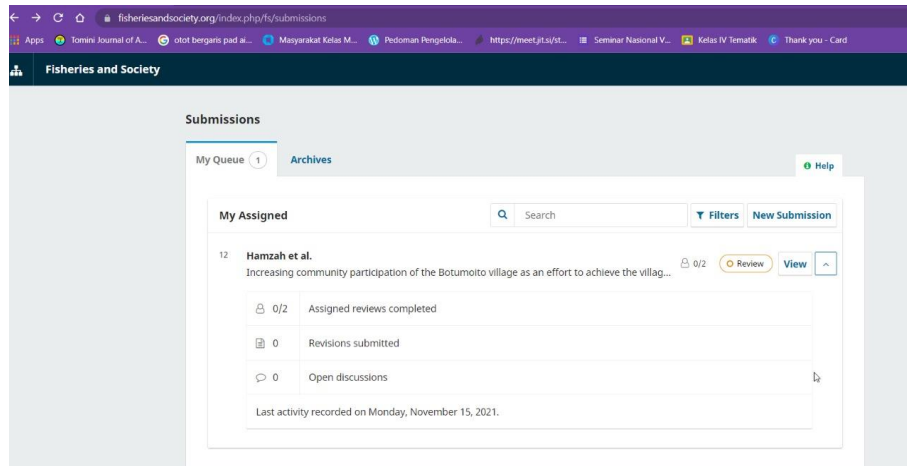
Lampiran 3. Publikasi pada Media Massa/Media Online, IG, Youtube dan Jurnal Nasional

Link publikasi KKNT Desa Botumoito dan Desa Patoameme

- <https://hulondalo.id/keliling-naik-bentor-mahasiswa-kkn-ung-sosialisasi-pentingnya-vaksin-ke-masyarakat/>
- <https://gopos.id/kendarai-bentor-mahasiswa-kkn-des-botumoito-sosialisasi-pentingnya-vaksin-covid-19/>
- <https://youtu.be/JCENYNLVJQA>
- <https://hulondalo.id/aksi-bersih-bersih-mahasiswa-ung-dan-umgo-di-pantai-patoameme/>
- <https://hulondalo.id/eka-putra-support-turnamen-takraw-kkn-ung-di-des-patoameme/>
- https://youtu.be/yMzxP_IUSao
- IG Desa Botumoito dan Desa Patoameme



- Screenshoot Publikasi pada Jurnal Nasional



ISSN: 2797-104X



Increasing community participation of the Botumoito village as an effort to achieve the village SDGs through KKN build a village

Peningkatan partisipasi masyarakat Desa Botumoito sebagai upaya pencapaian SDGs Desa melalui KKN Desa Membangun

Sri Nuryatin Hamzah¹*, Sitti Nursinar¹, Femy M Sahami¹

¹Jurusan Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Negeri Gorontalo

ARTICLE INFO

Keywords:
Village SDGs; Community Participation; Botumoito Village

How to cite:
Hamzah, S. N., Nursinar, S., & Sahami, F. M. (2021). Increasing community participation of the Botumoito village as an effort to achieve the village SDGs through KKN build a village. *Fisheries and Society*,

ABSTRACT

The Sustainable Development Goals (SDGs) are a global action plan that aims to end poverty, reduce inequality, and protect the environment. The success of the National SDGs is highly dependent on the success of the Village SDGs. One of the approaches taken to achieve the success of the village SDGs is through the Real Work Lecture (KKN) build village, where this program provides the broadest opportunity for the community to participate in village development facilitated by students. KKN build village program was carried out in Botumoito Village for seven weeks, from September to November 2021. The purpose of implementing this KKN build village program was to encourage the community to contribute to the development and foster a responsive attitude of the village government to the potential opportunities and problems in the village. This activity has succeeded in increasing the awareness of the people of Botumoito Village to participate in village development and has succeeded in facilitating the preparation of the Village Medium-Term Development Plan (RPJM Desa) to achieve the Village SDGs.

This journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



PENDAHULUAN

Pembangunan pada dasarnya merupakan upaya yang secara sadar dilaksanakan oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern (Siagian, 2014). Namun, selama ini pembangunan yang ada di Indonesia lebih banyak berorientasi pada pemenuhan fasilitas dan infrastruktur fisik untuk keberlanjutan ekonomi, sehingga terkadang mengabaikan lingkungan yang menjadi tempat pemenuhan kebutuhan hidup manusia.

Adanya perubahan pola pembangunan saat ini yang berorientasi pada SDGs (*Sustainable Development Goals*) yaitu pembangunan yang berfokus pada pilar ekonomi, sosial dan lingkungan yang didukung oleh pilar tata Kelola (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018), menjadi dasar pencapaian tujuan pembangunan Indonesia secara berkelanjutan. Namun, sejak digalangkannya SDGs dalam pembangunan Indonesia, tidak serta merta merubah kehidupan masyarakat Indonesia, terbukti dengan penurunan peringkat SDGs Indonesia dari peringkat 98 pada tahun 2016 menjadi peringkat 101 pada tahun 2020.

Penurunan peringkat SDGs Indonesia mungkin saja disebabkan oleh pembangunan yang lebih difokuskan pada pelaku ekonomi nasional ataupun hanya sampai pada tingkat pemerintah daerah dan mengabaikan peran Desa yang sangat

*Email Korespondensi: sri.nuryatin@ung.ac.id



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

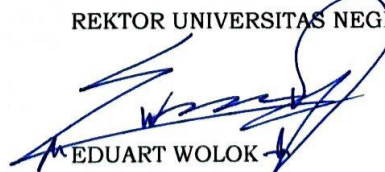
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021
TENTANG
PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GANJIL T.A 2021/2022

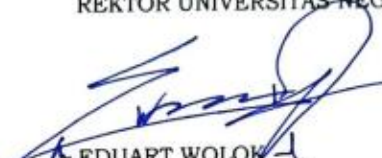
DAFTAR PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

No	Nama Dosen	Skema KKN	Judul Kegiatan	Jumlah Dana
1	Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
2	Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
3	Dr. Irwan, SKM, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM, M.KKK	KKN Tematik Desa Bersinar	Implementasi Modul Pemberdayaan Remaja Anti Narkoba Dan Seks Bebas Melalui Metode Partisipatif	Rp. 12.500.000
4	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap	KKN Tematik Desa Bersinar	"RUMAH ANTIK" (Rumah Anti Narkoba) : Strategi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam Mewujudkan Desa BERSINAR	Rp. 12.500.000
5	Idawati Supu, S.Si, M.Si Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Pendampingan dan Pembinaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba	Rp. 12.500.000
6	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba	Rp. 12.500.000
7	Dr. Maryam Rahim, M.Pd Meiske Puluhulawa, S.Pd., M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Konselor Sebaya Sebagai Pelopor Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda Dalam Mewujudkan Desa Bersinar	Rp. 12.500.000

	Abdi Gunawan Djafar, S.T., M.T	Membangun		
104	Regina Valentina Aydalina, S.Pd., M.Sc Dr. Hartono Mamu, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pengoptimalan Pelaksanaan Pembangunan Melalui Pendampingan Perumusan Dan Pengintegrasian Sustainable Development Goals (SDGs) Dalam Perencanaan Desa	Rp. 25.000.000
105	Dr. Dra. Juriko Abdussamad, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Eksistensi Patron Klien Dalam Pencapaian SDGs Desa	Rp. 12.500.000
106	Dr. Nova Elysia Ntobuo, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Berkelanjutan Melalui Pemanfaatan Peran SDGs Dalam Pemberdayaan Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Rp. 25.000.000
107	Prof. Dr. Astin Lukum, M.Si Dr. Masrid pikoli, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis) Menjadi Produk Unggulan Bernilai Ekonomis Untuk Masyarakat Pesisir	Rp. 12.500.000
108	Dr. Fatmah A.R. Umar, M.Pd Wa Ode Irawati, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Kelompok Ibu-Ibu PKK Dalam Program Penghijauan	Rp. 12.500.000
109	Romy Tantu, S.Sos, M.Si Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA	KKN Tematik Desa Membangun	Upaya-Upaya Pendampingan untuk Memperkuat Kelembagaan Masyarakat (Institutional Development) dalam Proses Pembangunan Berkelanjutan	Rp. 25.000.000
110	Usman, S.Pd., M.Si Victorson Taruh, SE.Ak, MSA	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Dan Pelatihan Pengolahan Ikan Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19	Rp. 12.500.000
111	Dr. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si Dr. Femy M. Sahami, S.Pi., M.Si Sitti Nursinar, S.Pi., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pendidikan Lingkungan Pesisir Dan Rehabilitasi Pesisir Sebagai Upaya Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000
112	Dr. Rieny Sulistijowati, S.Pi, M.Si Lukman Mile, S. Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Inovasi Dan Manajemen Usaha Pengolahan Surimi Ikan Sebagai Upaya SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata	Rp. 12.500.000
113	Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep, M.Kep Andi Mursyidah, S.Kep, Ns., M.Kes Dewi Suryaningsih Hiola S.Kep, Ns., M.Kep	KKN Tematik Desa Membangun	Deteksi Dini Dan Edukasi Penanganan Awal Penyakit Tidak Menular Dalam Mencegah Kondisi Kegawatdaruratan Untuk Mendukung Pencapaian SDGs Desa Menuju Desa Sehat	Rp. 25.000.000
114	Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd.	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Pembangunan SDGs Desa Dalam Perwujudan Ekonomi Lokal Menuju Desa Berkembang Dan Mandiri	Rp. 25.000.000

141	Agustinus Moonti, S.E., M.M Nopiana Mozin, S.H., M.H	KKN Tematik Desa Membangun	Stimulasi Masyarakat Desa Tiyohe berbasis Ekonomi dan Pengetahuan Hukum di Kabupaten Gorontalo	Rp. 12.500.000
-----	--	----------------------------------	--	----------------

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK